KAMPANYE KESELAMATAN PENERBANGAN MELALUI PENYULUHAN BUDAYA KESELAMATAN BAGI MASYARAKAT SEKITAR POLITEKNIK PENERBANGAN PALEMBANG

LAPORAN KEGIATAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Wildan Nugraha, Yeti Komalasari, Anton Abdullah, Fitri Masitoh, M Sukri Pesilette, Sutiyo, Thursina Andayani, Bryan Christiano Inigo Guterres, Dwi Diniah Maharani, Melan Silvia, Muhammad Arif Ali Ramadhani

wildan.nugraha@poltekbangplg.ac.id [1]

yeti@poltekbangplg.ac.id [2]

anton@poltekbangplg.ac.id [3]

fitri@poltekbangplg.ac.id [4]

Sukri@poltekbangplg.ac.id [5]

sutiyo@poltekbangplg.ac.id [6]

thursina@poltekbangplg.ac.id [7]

bryan@poltekbangplg.ac.id [8]

dwi.diniyah@poltekbangplg.ac.id [9]

melansilvia@poltekbangplg.ac.id [10]

muhammadarifali@poltekbangplg.ac.id [11]

PUSAT PENELTIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
POLITEKNIK PENERBANGAN PALEMBANG
TAHUN 2025

HALAMAN PENGESAHAN
HASIL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

1	Judul Pengabdian kepada masyarakat	Kampanye Keselamatan Penerbangan melalui Penyuluhan Budaya Keselamatan bagi Masyarakat sekitar Politeknik Penerbangan Palembang
2	Bidang Kajian	Sistem Manajemen Keselamatan Penerbangan
3	Ketua Peneliti	
	a. Nama Lengkap	Wildan Nugraha, S.E., MS.ASM.
	b. NIP/NIK	198901212009121002
	c. NIDN	4221018901
	d. Pangkat/Golongan	Penata Tk.I (III/d)
	e. Jabatan	Lektor
	f. Program Studi/Jurusan	Manajemen Transportasi
	g. Pusat Penelitian	Politeknik Penerbangan Palembang
	h. Alamat Institusi	Jln.Adisucipto Sukarami Palembang
	i. Telp/Faks/Email	0711-410930/420385
	j. Sinta Author id	6741765
4	Peneliti Anggota	
	Nama Anggota 1	Yeti Komalasari, S.Si.T., M.Adm.SDA.
	Nama Anggota 2	Sutiyo, S.Sos., M.Si.
	Nama Anggota 3	Anton Abdullah, S.T., M.M.
	Nama Anggota 4	Ir. Direstu Amalia, S.T., MS. ASM.
	Nama Anggota 5	Thursina Andayani, M.Sc.
	Nama Anggota 6	M Syukri Pesilette, S.T., M.M.
	Nama Anggota 7	Tar. Byran Christiani Inigo Guterres
	Nama Anggota 8	Tar. Dwi Diniah Maharani
	Nama Anggota 9	Tar. Melan Silvia
	Nama Anggota 10	Tar. Muhammad Arif Ali Ramadhani
	Lama Pelaksanaan	6 Bulan
5	Biaya yang diusulkan	Rp. 1.000.000,-

Palembang, 15 Juli 2025

Mengetahui,
Kepala Program Studi

Sutiyo, S.Sos., M.Si.
NIP. 19681011 199112 1 001

Ketua Pelaksana

Wildan Nugraha, S.E., MS.ASM.
NIP. 198901212009121002

Mengetahui,
Kepala Pusat PPM

Yeti Komalasari, S.Si.T., M.Adm.SDA.
NIP. 198705252009122005

ABSTRAK

Keselamatan penerbangan merupakan aspek fundamental yang tidak hanya menjadi tanggung jawab industri penerbangan, tetapi juga memerlukan partisipasi aktif masyarakat, khususnya yang tinggal di sekitar kawasan bandara. Minimnya pemahaman masyarakat terhadap budaya keselamatan penerbangan dapat menimbulkan potensi risiko yang berdampak pada keamanan operasional penerbangan. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat mengenai pentingnya budaya keselamatan penerbangan melalui penyuluhan interaktif dan simulasi prosedur keselamatan darurat. Metode pelaksanaan meliputi pemberian materi teori, diskusi interaktif, pemutaran media edukatif, serta praktik simulasi di dalam mock-up kabin pesawat. Evaluasi dilakukan melalui pre-test dan post-test untuk mengukur peningkatan pengetahuan peserta. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan rata-rata skor peserta dari kisaran 60–70 poin pada pre-test menjadi 80–100 poin pada post-test, yang mengindikasikan peningkatan signifikan terhadap pemahaman dan keterampilan peserta setelah mengikuti kegiatan. Kegiatan PKM ini membuktikan bahwa kombinasi metode penyuluhan dan simulasi praktik efektif dalam menanamkan budaya keselamatan serta membangun sikap tanggap darurat di kalangan masyarakat. Dengan keberhasilan ini, kegiatan serupa direkomendasikan untuk dilaksanakan secara berkelanjutan dan diperluas cakupannya agar budaya keselamatan penerbangan dapat semakin tertanam kuat di masyarakat sekitar bandara.

Kata Kunci: Bandara, Keselamatan, Penerbangan.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga proposal Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang berjudul "Kampanye Keselamatan Penerbangan melalui Penyuluhan Budaya Keselamatan bagi Masyarakat sekitar Politeknik Penerbangan Palembang" ini dapat disusun dengan baik.

Proposal ini disusun sebagai bentuk kontribusi nyata dalam meningkatkan kesadaran masyarakat, khususnya masyarakat, terhadap pentingnya budaya keselamatan dalam dunia penerbangan. Lingkungan sekitar bandar udara merupakan kawasan yang rentan terhadap berbagai risiko apabila masyarakatnya belum memahami pentingnya keselamatan penerbangan. Oleh karena itu, kegiatan penyuluhan ini diharapkan mampu memberikan edukasi yang membangun kesadaran serta perilaku yang mendukung keselamatan operasional penerbangan.

Kami menyadari bahwa tersusunnya proposal ini tidak lepas dari dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu, kami mengucapkan terima kasih kepada pihak institusi, rekan tim pelaksana, serta seluruh pihak yang telah memberikan masukan, motivasi, dan bantuan dalam proses penyusunan proposal ini.

Kami juga terbuka terhadap kritik dan saran yang membangun guna penyempurnaan proposal maupun pelaksanaan kegiatan PKM ini ke depannya. Semoga proposal ini dapat bermanfaat, tidak hanya bagi pihak pelaksana, tetapi juga bagi masyarakat luas, khususnya masyarakat di lingkungan sekitar bandar udara.

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN **2**

HASIL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT **2**

ABSTRAK **3**

KATA PENGANTAR **4**

DAFTAR ISI **5**

DAFTAR GAMBAR **6**

DAFTAR TABEL **7**

BAB I. PENDAHULUAN **8**

- **A. LATAR BELAKANG MASALAH** 8
- **B. PERUMUSAN MASALAH** 10
- **C. TUJUAN DAN MANFAAT** 10

BAB II. METODE PELAKSANAAN **11**

- **A. WAKTU DAN TEMPAT** 11
- **B. METODE PELAKSANAAN** 11

BAB III. HASIL DAN PEMBAHASAN **14**

BAB IV PENUTUP **20**

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Pembekalan Materi (Teori) 15
Gambar 2. Simulasi Penanggulangan Kebakaran 16
Gambar 3. Rekapitulasi Pre-test dan Post-test 17
Gambar 4. Pemberian Cinderamata dan Foto Bersama 18

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jadwal Kegiatan PKM 11
Tabel 2. Materi Kegiatan..... 14
Tabel 3. Hasil Pre-Test..... 14

BAB I.
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keselamatan penerbangan merupakan prioritas utama dalam industri penerbangan. Dalam setiap operasional penerbangan, berbagai prosedur telah disusun secara ketat untuk memastikan keselamatan penumpang, awak pesawat, dan masyarakat di sekitar bandara (Hendra et al., 2022). Namun demikian, keberhasilan sistem keselamatan ini tidak hanya bergantung pada pelaku industri, melainkan juga pada partisipasi aktif masyarakat, termasuk masyarakat yang tinggal di lingkungan sekitar bandara (Maulana, 2016).

Di berbagai wilayah Indonesia, banyak sekolah berada di kawasan yang berdekatan dengan bandara. Kedekatan ini tentu memiliki dampak langsung dan tidak langsung terhadap para masyarakat. Suara bising pesawat, aktivitas penerbangan, dan lalu lintas udara menjadi bagian dari keseharian mereka (Supriadi et al., 2022). Sayangnya, pemahaman terhadap pentingnya keselamatan penerbangan, serta peran masyarakat dalam mendukungnya, masih sangat minim.

Salah satu penyebab rendahnya pemahaman budaya keselamatan adalah kurangnya edukasi yang sistematis dan berkelanjutan tentang pentingnya keselamatan penerbangan di lingkungan sekolah. Materi ini belum menjadi bagian dari kurikulum formal, sehingga para masyarakat hanya memperoleh pengetahuan ini secara terbatas, atau bahkan tidak sama sekali (Amalia et al., 2022).

Padahal, anak-anak dan remaja adalah kelompok yang potensial untuk menerima dan menyebarkan pesan-pesan keselamatan (Sarjan et al., 2022). Melalui pendekatan edukatif dan interaktif, masyarakat dapat diedukasi agar memahami tindakan-tindakan apa yang dapat mendukung atau justru mengganggu keselamatan penerbangan, seperti bermain layang-layang di dekat jalur udara, menggunakan laser penunjuk ke arah pesawat, atau melintas secara sembarangan ke wilayah bandara (Madjid, 2012).

Budaya keselamatan (*safety culture*) sendiri mencakup sikap, nilai, persepsi, dan keyakinan bersama dalam suatu komunitas atau organisasi yang mendukung terciptanya lingkungan aman dan bebas risiko (Purba, 2017). Menanamkan budaya keselamatan sejak

usia dini merupakan investasi jangka panjang dalam menciptakan masyarakat yang sadar dan bertanggung jawab terhadap keamanan dan keselamatan publik.

Bandara sebagai objek vital nasional memiliki tingkat kerentanan tinggi terhadap gangguan, baik yang disengaja maupun tidak disengaja. Oleh karena itu, menciptakan lingkungan masyarakat yang sadar terhadap risiko keselamatan penerbangan sangat penting, termasuk di kalangan masyarakat. Edukasi yang tepat akan menumbuhkan sikap waspada, peduli, dan tidak abai terhadap aktivitas di sekitar bandara (Prasetyo et al., 2021).

Berbagai studi menyebutkan bahwa kampanye keselamatan yang dilakukan melalui pendekatan pendidikan dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap perubahan perilaku. Jika masyarakat diberikan pemahaman dan keterampilan dasar mengenai keselamatan penerbangan, maka mereka tidak hanya menjadi individu yang lebih waspada, tetapi juga dapat menjadi agen perubahan di lingkungan sekitarnya (Amren et al., 2022).

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk menjawab kebutuhan tersebut melalui program kampanye keselamatan penerbangan yang dikemas dalam bentuk penyuluhan interaktif, modul pembelajaran, dan simulasi edukatif yang sesuai dengan usia dan tingkat pemahaman masyarakat. Kegiatan ini diharapkan mampu menciptakan kesadaran kolektif di lingkungan sekitar bandara terhadap pentingnya menjaga budaya keselamatan (Nugraha et al., 2020).

Selain sebagai bentuk kontribusi akademik terhadap masyarakat, kegiatan ini juga merupakan bentuk kolaborasi antara perguruan tinggi dan komunitas lokal dalam memperkuat kesadaran keselamatan nasional. Edukasi yang konsisten dan berkelanjutan akan membentuk masyarakat yang tidak hanya taat aturan, tetapi juga proaktif dalam menjaga keselamatan bersama (Ivandri et al., 2024).

Dengan adanya program ini, diharapkan tercipta sinergi antara masyarakat, sekolah, dan otoritas bandara dalam menjaga keselamatan operasional penerbangan. Langkah kecil seperti penyuluhan ini dapat menjadi fondasi bagi perubahan besar di masa depan, menciptakan generasi muda yang memiliki nilai-nilai keselamatan sebagai bagian dari budaya hidup mereka (Amalia, 2019).

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah pada penelitian ini antara lain:

1. Bagaimana tingkat pemahaman masyarakat mengenai pentingnya budaya keselamatan penerbangan?
2. Bagaimana bentuk penyuluhan dan edukasi yang efektif untuk menanamkan budaya keselamatan penerbangan?

C. Tujuan dan Manfaat

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan pelaksanaan PKM ini adalah:

1. Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman masyarakat, khususnya generasi muda di sekitar bandara, mengenai pentingnya budaya keselamatan penerbangan.
2. Memberikan edukasi sistematis melalui penyuluhan interaktif, modul pembelajaran, dan simulasi prosedur keselamatan darurat.

Adapun manfaat pelaksanaan PKM ini adalah:

1. Bagi Masyarakat: meningkatnya kesadaran, pemahaman, dan keterampilan dalam menjaga keselamatan penerbangan, sehingga mampu berperan aktif sebagai agen perubahan di lingkungan sekitar bandara.
2. Bagi Peserta Didik: tertanamnya budaya keselamatan sejak dini sebagai bagian dari perilaku sehari-hari yang mendukung keselamatan publik.
3. Bagi Perguruan Tinggi: terciptanya kontribusi nyata dalam bentuk pengabdian masyarakat yang memperkuat peran institusi sebagai pusat edukasi dan inovasi di bidang keselamatan penerbangan.
4. Bagi Otoritas Bandara: terbentuknya lingkungan masyarakat yang lebih sadar dan peduli terhadap keselamatan, sehingga mendukung kelancaran operasional penerbangan.
5. Bagi Program PKM Selanjutnya: tersedianya model edukasi berbasis penyuluhan dan simulasi yang dapat direplikasi atau dikembangkan lebih lanjut di wilayah lain.

BAB II.
METODE PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini akan dilaksanakan pada SMK Utama Bakti di Palembang dengan waktu pelaksanaan selama 6 bulan. Dengan rincian seperti ditampilkan pada table di bawah ini.

Tabel 1. Jadwal Kegiatan PKM

No	Kegiatan	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Aug	Indikator Capaian
1	Persiapan	√	√	√				Proposal pelaksanaan
2	Pelaksanaan				√			Dokumentasi Kegiatan
3	Monev					√		-
4	Seminar hasil						√	-
5	Pelaporan						√	Laporan Hasil Kegiatan

B. Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema " Kampanye Keselamatan Penerbangan melalui Penyuluhan Budaya Keselamatan bagi Masyarakat sekitar Politeknik Penerbangan Palembang " dilakukan melalui beberapa tahapan strategis untuk memastikan efektivitas dan dampak yang maksimal. Berikut adalah metode yang digunakan dalam kegiatan ini:

1. Identifikasi dan Analisis Kebutuhan
    a) Survei Awal: Sebelum pelaksanaan kegiatan, dilakukan survei awal untuk mengidentifikasi tingkat pemahaman dan kesiapsiagaan masyarakat di kawasan bandara terhadap bencana kebakaran. Survei ini mencakup wawancara, pengisian kuesioner, dan observasi lapangan untuk mendapatkan gambaran situasi yang lebih akurat.
    b) Analisis Risiko: Berdasarkan hasil survei, dilakukan analisis risiko untuk mengidentifikasi potensi bahaya kebakaran di kawasan bandara dan sekitarnya.

Informasi ini digunakan untuk merancang materi penyuluhan yang relevan dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

2. Penyusunan Materi Penyuluhan
    a) Pengembangan Modul: Tim penyuluh menyusun modul penyuluhan yang mencakup topik-topik penting seperti pengenalan jenis-jenis kebakaran, penyebab kebakaran, alat pemadam kebakaran, dan prosedur evakuasi. Materi ini disusun dengan bahasa yang mudah dipahami dan disertai dengan ilustrasi visual.
    b) Penyusunan Bahan Ajar Praktis: Selain modul, disusun juga bahan ajar praktis berupa panduan penggunaan alat pemadam kebakaran dan simulasi evakuasi yang akan digunakan dalam kegiatan praktik.
3. Pelaksanaan Penyuluhan
    a) Sosialisasi dan Penyuluhan Teori:
        1) Penyuluhan dilakukan di lokasi yang mudah diakses oleh masyarakat sekitar kawasan bandara. Pada tahap ini, tim penyuluh memberikan pemaparan mengenai bahaya kebakaran, langkah-langkah pencegahan, dan prosedur darurat melalui presentasi dan diskusi interaktif.
        2) Penggunaan media seperti video simulasi dan presentasi visual digunakan untuk membantu pemahaman peserta.
    b) Simulasi dan Praktik Lapangan:
        1) Setelah penyampaian materi teori, dilakukan simulasi kebakaran yang melibatkan seluruh peserta. Simulasi ini mencakup latihan evakuasi, penggunaan alat pemadam api ringan (APAR), dan tindakan penyelamatan diri.
        2) Setiap peserta diberikan kesempatan untuk mempraktikkan penggunaan APAR di bawah bimbingan tim penyuluh dan petugas pemadam kebakaran.
4. Evaluasi dan Monitoring
    a) Evaluasi Kegiatan: Setelah penyuluhan dan simulasi selesai, dilakukan evaluasi untuk mengukur tingkat pemahaman dan kesiapsiagaan masyarakat yang telah mengikuti kegiatan ini. Evaluasi dilakukan melalui tes singkat dan kuesioner.
    b) Monitoring Jangka Panjang: Tim penyuluh juga merencanakan kegiatan monitoring berkala untuk memastikan bahwa masyarakat tetap mempertahankan kesiapsiagaan mereka terhadap bencana kebakaran. Monitoring ini dilakukan dengan kunjungan lapangan dan wawancara follow-up.
5. Pendokumentasian dan Pelaporan

a) Pendokumentasian Kegiatan: Seluruh rangkaian kegiatan didokumentasikan dalam bentuk foto, video, dan laporan tertulis. Dokumentasi ini berfungsi sebagai bahan evaluasi serta referensi untuk kegiatan serupa di masa mendatang.
b) Pelaporan Akhir: Setelah kegiatan selesai, disusun laporan akhir yang mencakup seluruh aspek kegiatan, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga hasil evaluasi. Laporan ini disampaikan kepada pihak terkait, termasuk pengelola kawasan bandara dan pemerintah setempat.

Dengan metode pelaksanaan yang sistematis dan terstruktur ini, diharapkan program penyuluhan dapat berjalan dengan lancar dan memberikan dampak positif yang signifikan bagi masyarakat di kawasan bandara dalam menghadapi potensi bencana kebakaran.